



**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI DAN RELIGIUSITAS  
SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH  
LANGGA PAYUNG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**ALI AKBAR HASIBUAN**  
NIM. 13 220 0140

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI DAN RELIGIUSITAS  
SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH  
LANGGA PAYUNG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH**

**ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM. 13 220 0140**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI DAN RELIGIUSITAS  
SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH  
LANGGA PAYUNG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH**

**ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM. 13 220 0140**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.  
NIP. 19731128 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317 2018 01 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Ali Akbar Hasibuan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 Mei 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ali Akbar Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.**  
NIP. 19731128 200212 1 001

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIP. 19830317 2018 01 002

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

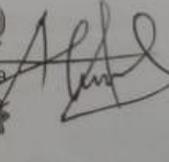
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 13 220 0140  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-4  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juni 2020  
Saya yang menyatakan,


ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM. 13 220 0140

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
Nim : 13 220 0140  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 29 Juni 2020  
Yang Menyatakan

  
TERAI  
AMPIL  
NO AHF 3005/10/92  
6000  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN

ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM. 13 220 0140



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

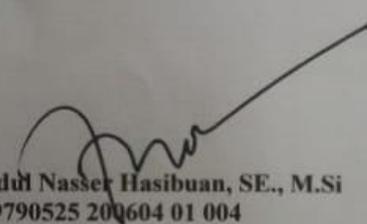
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

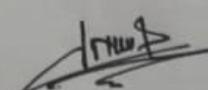
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM : 13 220 0140  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah - 2  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)

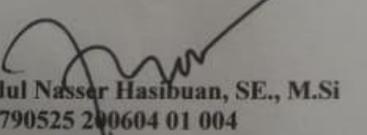
Ketua

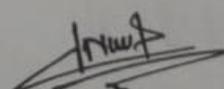
Sekretaris

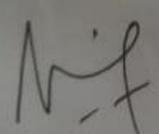
  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 01 004

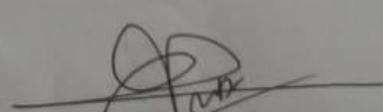
  
Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 0003

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 01 004

  
Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 0003

  
Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

  
Hamni-Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19831703 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu/ 30 Juni 2020  
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,05  
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI DAN RELIGIUSITAS SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH LANGGA PAYUNG)

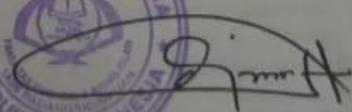
NAMA : ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM : 13 220 0140

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Juli 2020

Dekan



  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Ali Akbar Hasibuan**  
**NIM : 13 220 00140**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)**

Sebagian besar Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung menabung di bank konvensional padahal santri sudah paham dan memiliki pengetahuan tentang bank syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara parsial dan simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara parsial dan simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Kegunaan penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi makro dan perbankan syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan, lokasi, religiusitas dan minat serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.750 > 1,293$ ) maka  $H_{a1}$  diterima artinya ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Variabel lokasi memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.833 > 1,293$ ) maka  $H_{a2}$  diterima artinya ada pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.833 > 1,293$ )  $H_{a3}$  diterima artinya pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi dan pembiayaan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16.954 > 2,16$ ) maka  $H_{a4}$  diterima. artinya ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas Santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Lokasi, Religiusitas, Minat**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid. M.A., selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku pembimbing I, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan

petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda tercinta H. Ilham Hasibuan dan Ibunda tersayang Hj. Saripah Sagala yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, khususnya Perbankan Syariah -4 yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti,

sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Juni 2020

Peneliti

**ALI AKBAR HASIBUAN**  
**NIM. 13 220 0140**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>II</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XI</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	13
1. Minat .....	13
a. Pengertian Minat.....	13
b. Unsur-Unsur Minat .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat .....	15
d. Minat Menabung.....	16
2. Pengetahuan.....	18
a. Pengertian Pengetahuan .....	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	20
c. Macam-macam Pengetahuan .....	21
3. Lokasi.....	23
a. Pengertian Lokasi.....	23
b. Tujuan Penentuan Lokasi Bank .....	25
c. Faktor-Faktor Lokasi .....	26
4. Religiusitas .....	27
a. Pengertian Religiusitas .....	27
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas .....	29
c. Dimensi Religiusitas .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian .....	39

C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Kuesioner	42
2. Dokumentasi	44
3. Studi Kepustakaan	44
E. Sumber Data	44
F. Teknik Analisis data	45
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linieritas	47
3. Uji Multikolinieritas	48
4. Uji Heteroskedastisitas	48
5. Autokorelasi	49
6. Analisis Regresi Linier Berganda	49
7. Uji Hipotesis	51
a. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	51
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	52
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Falah	54
1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah Langgapayung	54
2. Tata Tertib Siswa/Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langgapayung	57
3. Tata Tertib Khusus Bagi Siswa yang Mondok	60
B. Analisis Hasil Penelitian	63
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	66
c. Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Linieritas	68
d. Uji Multikolinieritas	70
e. Uji Heteroskedastisitas	71
f. Analisis Regresi Linier Berganda	74
g. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	74
h. Uji Hipotesis	75
d. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	75

e. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
D. Keterbatasan Peneliti .....	81

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga setiap melakukan aktivitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah. Prinsip utama ekonomi Islam adalah larangan riba. Riba umumnya dipahami sebagai keuntungan yang berlebihan pada pinjaman uang. Sehingga dalam praktek perbankan syariah bahwa setiap bunga, bahkan pada titik terendahpun merupakan riba. Bunga tidak hanya harus diatur, tapi dilarang sama sekali.<sup>1</sup>

Perbankan syariah berdiri berdasarkan pada alasan filosofi maupun praktek. Secara filosofi, munculnya perbankan syariah dikarenakan larangan pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun *non* keuangan. Sedangkan secara praktis, perbankan syariah muncul dikarenakan sistem perbankan yang berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis.
- b. Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan.

---

<sup>1</sup>Ahmad bin 'Abdurrazaq Ad-Duwaisy, *Fatwa-fatwa Jual Beli Oleh Ulama-ulama Besar Terkemuka* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2005) hlm. 280

<sup>2</sup>Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002) hlm. 7

- c. Komitmen bank untuk menjaga keamanan uang deposan berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan bunganya.
- d. Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil. Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka.

Perbankan syariah semakin berkembang, perkembangan ini tentunya akan semakin bertambah untuk masa yang akan datang. Tentunya, perkembangan perbankan syariah harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin oleh bank syariah menjaga persepsi masyarakat terhadap bank syariah itu sendiri. Namun, sekalipun masyarakat Indonesia merupakan mayoritas masyarakat Muslim belum sepenuhnya setiap daerah di Indonesia sudah menggunakan bank syariah. Termasuk disini adalah lembaga pendidikan diantaranya pondok pesantren.

Pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam. Kegiatan sehari-harinya adalah mengajarkan ajaran Islam kepada para santri yang sedang tinggal di pondok pesantren. Oleh karena itu, dengan bekal ilmu agama yang dimiliki oleh masyarakat santri maka diharapkan bisa mendukung dan memperluas jangkauan keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap Santri Darul Falah Langga Payung tentang apakah mereka menabung di Bank Syariah,

ternyata sebagian besar dari mereka menabung di bank konvensional saja. di

bawah ini hasil angket yang saya berikan kepada 40 santri:

**Tabel I.1**  
**Hasil Angket Pertanyaan**  
**40 Santri Darul Falah Langga Payung**

No	Nama	Kelas	Pertanyaan			
			Apakah Anda Memiliki Rekening di Bank Syariah?	Apakah Anda Memiliki Rekening di Bank Konvensional ?	Apakah Anda Mengetahui Bank Syariah Itu Sesuai Dengan Syariah Islam?	Apakah Lokasi Bank Syariah Jauh Atau Dekat?
1	Khoirunisa	3 IPA	Tidak	Iya	Iya	Jauh
2	Eka Khairani	3 IPA	Iya	Tidak	Iya	Jauh
3	Amelina Harahap	3 IPA	Tidak	Iya	Iya	Jauh
4	Novalia Syahfitri	3 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
5	Citra Siregar	3 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
6	Indah Nasution	3 IPA	Iya	Iya	Iya	Jauh
7	Andika Pratama	3 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
8	Andrian Permata	3 IPA	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh
9	Febi Amelia	3 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
10	Sopiya Ningrum	2 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
11	Dea Hanifah	2 IPA	Iya	Tidak	Iya	Jauh
12	Andre Fauzi	2 IPA	Tidak	Iya	Iya	Jauh
13	Sulistia	2 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
14	Jaka Ardiansyah	2 IPA	Tidak	Iya	Iya	Jauh
15	Muhammad Reno	2 IPA	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
16	Gilang Irawan	1 IPA	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh
17	Dipo Hariansyah	1 IPA	Tidak	Iya	Iya	Jauh
18	Nando Syaputra	1 IPA	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh
19	Repandi	1 IPA	Tidak	Iya	Iya	Jauh
20	Muhammad Dika Pratama	1 IPA	Iya	Tidak	Iya	Jauh
21	Junita Gultom	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
22	Alfahrezi	3 IPS	Iya	Tidak	Iya	Jauh
23	Alfin Al Fahri	3 IPS	Iya	Tidak	Iya	Jauh
24	Indah Nasution	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
25	Karina Selvi Nasution	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
26	Julpan Syahputa	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
27	Jenita Wita	3 IPS	Tidak	Iya	Tidak	Jauh
28	Anisa Ayunda	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
29	Dea Hanifah	3 IPS	Tidak	Iya	Tidak	Jauh

30	Lukman Dalimunthe	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
31	Rizki Pratama Simbolon	3 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
32	Asti Hasibuan	3 IPS	Iya	Tidak	Iya	Jauh
33	Putri Siregar	2 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
34	Khairunnisa Hasibuan	2 IPS	Iya	Iya	Iya	Jauh
35	Muhammad Ali	2 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
36	Andi Syahputra	2 IPS	Tidak	Iya	Iya	Jauh
37	Rodiah Nasution	2 IPS	Iya	Iya	Iya	Jauh
38	Ramilah	1 IPS	Tidak	Tidak	Iya	Jauh
39	Rinaldi	1 IPS	Tidak	Iya	Tidak	Jauh
40	Alfiandi	1 IPS	Tidak	Tidak	Tidak	Jauh

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 40 santri hanya ada 9 santri yang memiliki rekening di bank syariah, sedangkan 22 santri memiliki rekening di bank konvensional dan ada 3 santri menabung di bank syariah dan juga menabung di bank konvensional, sementara 12 santri tidak menabung di bank syariah maupun di bank konvensional. Untuk pertanyaan apakah santri mengetahui bank syariah itu sesuai dengan syariah Islam hanya 7 santri yang tidak mengetahui bank syariah telah sesuai dengan syariah Islam. Selanjutnya untuk pertanyaan lokasi bank syariah apakah jauh atau dekat, seluruh santri menyatakan bank syariah jauh dari pondok pesantren.

Ada berbagai alasan yang menjadikan santri enggan membuka rekening bank syariah. Misalnya pengetahuan santri terhadap bank syariah, baik perbedaan bank syariah dengan bank konvensional maupun karena akan ketidaktahuan santri tersebut menjadikan keraguan santri mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum. Padahal secara teori faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) hlm.

Adapun alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri. Santri merasa kesulitan akses menjangkau lokasi bank syariah. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, lokasi mengenai bank syariah memang jauh dari pesantren ataupun dari tempat tinggalnya. Hal itu dapat dilihat dari lebih banyaknya lokasi bank konvensional dari pada bank syariah juga masih jarang ditemukan di kota-kota kecil maupun daerah pedesaan, sehingga santri di luar perkotaan susah menjangkau bank syariah. Sedangkan secara teori faktor lokasi merupakan salah satu yang mempengaruhi minat santri untuk menabung.

Santri yang paham hukum-hukum Islam seharusnya juga mengetahui masalah riba pada bank konvensional. Namun pada kenyataannya, masih banyaknya santri yang memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini bertolak belakang dengan religiusitas santri yang seharusnya lebih memilih bank syariah. Karena pada faktor religiusitas akan mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT yang tentunya akan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (larangan-Nya). Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Meskipun mayoritas santri menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa santri mempunyai niat untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian santri menggunakan bank syariah.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan serta pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi tentang **Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu:

1. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung menabung di bank konvensional.
2. Lokasi bank syariah jauh dari pesantren Darul Falah Langga Payung maupun dari tempat tinggal Santri.
3. Adanya keraguan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum, sehingga menganggap semua bank sama.

4. Masih banyak Santri yang menjadi nasabah bank konvensional meskipun mengetahui ada riba di dalam bank konvensional, walaupun mengetahui riba dilarang dalam Islam.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dan memfokuskan pada masalah pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) ?
2. Apakah ada pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) ?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) ?

4. Apakah ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) ?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. <sup>4</sup>	a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Rasa ingin tahu	Ordinal
2	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. <sup>5</sup>	a. Pengetahuan tentang Perbankan syariah. b. Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah.	Ordinal
3	Lokasi (X <sub>2</sub> )	Lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur	a. Akses lokasi, b. Tempat parker c. Lingkungan yang mendukung	Ordinal

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 180

<sup>5</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

		serta mengendalikan perbankan. <sup>6</sup>		
4	Religiusitas (X <sub>3</sub> )	Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. <sup>7</sup>	a. Dimensi Keyakinan b. Dimensi Praktik c. Dimensi Pengalaman d. Dimensi pengetahuan agama e. Dimensi Konsekuensi	Ordinal

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

<sup>6</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: kencana, 2014) hlm.163

<sup>7</sup>Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 88

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktisi.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)
2. Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:
  - a. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah.
  - b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
  - c. Bagi Bank syariah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi terkait dengan cara untuk menggaet Santri untuk menabung di Bank Syariah.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengarahkan penulis dalam menyusun proposal ini, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan membahas mengenai uraian tentang latar belakang masalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dikaji sesuai dengan objek penelitian. Bab ini juga terdiri dari sub bab pembahasan diantaranya identifikasi masalah. Masalah yang muncul dari latar belakang masalah akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang dibuat sesuai dengan kemampuan peneliti, dalam penelitian ini peneliti membatasi pada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Dari batasan masalah yang telah ditentukan akan dibuat rumusan masalah sesuai dengan tujuan penelitian. Dan untuk menghindari kesalahpahaman peneliti membuat definisi operasional variabel yang membahas tentang definisi masing-masing variabel serta skala pengukuran yang digunakan dan sistematika pembahasan untuk lebih mengarahkan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, dunia akademik dan peneliti selanjutnya.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini memuat landasan teori berisi teori-teori tentang minat serta teori yang membahas tentang pengetahuan, lokasi dan religiusitas, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti yaitu pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara

simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)serta perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya, kerangka pikir yaitu bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, dan juga hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya pada bab ke empat.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai lokasi dilakukannya penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian serta pengambilan sampel, sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum perusahaan yang diteliti, deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian berupa pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)serta keterbatasan peneliti. proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

BAB V Penutup, pada bab ini peneliti akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi ke depannya terkait judul peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Minat

###### a. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.<sup>8</sup> Menurut Haris minat merupakan “kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang”.<sup>9</sup> Pengertian lain “minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi”.<sup>10</sup>

Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu untuk memberikan perhatian terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi yang disertai dengan perasaan senang.

Sedangkan menurut peneliti minat adalah sikap seseorang akan sesuatu dan menjadikannya ingin mengetahui sesuatu tersebut.

---

<sup>8</sup>Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011) hlm. 38

<sup>9</sup>Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 93

<sup>10</sup>Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm.66

**b. Unsur-Unsur Minat**

Menurut Purwanto sebagaimana yang dikutip oleh Nuraini dalam skripsinya menyatakan bahwa minat akan timbul bila ada unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Terjadinya sesuatu hal yang menarik.
- 2) Terdapat kontras, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menimbulkan perhatian.
- 3) Adanya harapan mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian.
- 6) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Masyarakat yang tertarik terhadap produk yang dipromosikan akan mencari tahu lebih banyak tentang produk tersebut.
- 7) Perhatian, perhatian bersifat lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat terdiri dari sesuatu rasa senang. Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu dan penilaian menjadi negatif ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang hal yang menarik inilah yang

menjadikan nasabah lebih meyakinkannya, dan nasabah lebih merasa diuntungkan karena adanya hal yang membuat nasabah tersebut merasa suka. Rasa ingin tahu juga akan menimbulkan minat nasabah karena nasabah akan mencari informasi lebih banyak tentang produk yang di promosikan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Ada banyak yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan, dan berasal dari luar, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor yang mempengaruhi minat berdasarkan teori yaitu:

#### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan akan menimbulkan minat nasabah karena nasabah akan mencari informasi lebih banyak tentang produk yang di promosikan. Ketertarikan seorang nasabah juga akan menimbulkan minat nasabah terhadap suatu produk hal ini disebabkan karena nasabah akan terdorong untuk memilikinya.<sup>11</sup>

#### **2. Lokasi**

Lokasi juga menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan nasabah dikarenakan oleh kedekatan antar rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau

---

<sup>11</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) hlm.75.

oleh kendaraan serta kondisi gedung sehingga membuat nasabah merasa cocok untuk menabung. Pemilihan lokasi sangat penting, dalam menentukan lokasi pembukaan kantor cabang atau kantor kas termasuk peletakan mesin ATM, bank harus mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang dituju.<sup>12</sup>

### 3. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Disaat kesadaran religiusitas telah dimiliki maka keinginan untuk melakukan hal sesuai dengan syariat Islam juga akan meningkat.<sup>13</sup>

.Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan yang dijalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan.

#### **d. Minat Menabung**

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat

---

<sup>12</sup>M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16.

<sup>13</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 77.

adalah rasa suka (senang) dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih di kenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan “suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>14</sup>

Badudu dan Zain mengartikan menabung sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabungan di kantor pos atau di bank.<sup>15</sup> Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Pada prinsipnya perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung.

Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang

---

<sup>14</sup>Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari teori ke Praktik*(Jakarta: Gema Insani, 2001),hlm. 85

<sup>15</sup>Badudu dan Zain, *Kamus Besar Indonesia* ( Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996) hlm.139

di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang. Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal, yaitu:

1. Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan. Apabila pendapatan lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk menabung.
2. Kesiediaan untuk menabung. Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesiediaan menabung.<sup>16</sup>

## **2. Pengetahuan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Menurut KBBI, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang di perolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal

---

<sup>16</sup>Sukardi dan Anwari, *Manfaat dalam Menabung dalam Tabanas dan Taska* (Jakarta:Balai Aksara, 198) hlm. 75

yang di mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.<sup>17</sup> Pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo:<sup>18</sup>

“Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga”

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuan adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin diketahuinya. Jadi dapat dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Jalaluddin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 83

<sup>18</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

<sup>19</sup>Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 26

Sedangkan menurut peneliti pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman, yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:<sup>20</sup>

##### 1) Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

##### 2) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang

---

<sup>20</sup>Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.41

kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

### 3) Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

### 4) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

## c. **Macam-macam Pengetahuan**

Menurut Sumarwan membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam yaitu sebagai berikut:

### 1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

## 2) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan dimana ia membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen bisa membeli produk tersebut.

## 3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak bisa berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat

berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.<sup>21</sup>

### **3. Lokasi**

#### **a. Pengertian Lokasi**

Mengenai lokasi ada beberapa ahli yang berpendapat dan mendefinisikan mengenai apa itu lokasi, ketika diterjemahkan arti kata lokasi berdasarkan katanya adalah lokasi dilandasi oleh kata ruang. Tanpa ruang maka tidak ada lokasi. Dalam studi tentang wilayah yang dimaksud dengan ruang adalah permukaan bumi baik yang ada di atas maupun yang ada di bawah sepanjang manusia awam masih bisa perbankan”.<sup>22</sup> Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank yaitu lokasi kantor pusat, kantor cabang utama, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, maupun lokasi Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Lokasi adalah tempat kedudukan bank yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan mudah dijangkau transportasi. Sedangkan menurut peneliti lokasi adalah tempat usaha yang dijadikan untuk bertemu dengan konsumen.

Lokasi bank adalah jejaring (net-working) dimana produk barang dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah”. Termasuk lokasi Bank disini adalah letak kantor mulai dari pusat, kantor cabang, kantor cabang dan kantor kas. Lokasi

---

<sup>21</sup>Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia., 2011) hlm. 148

<sup>22</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm. 155

berarti berhubungan dengan di mana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi:

- 1) Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan), apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat yang dekat dengan konsumen sehingga mudah di jangkai dan harus strategis.
- 2) Pemberi jasa mendatangi konsumen, dalam hal ini, lokasi menjadi tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus berkualitas.
- 3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung, berarti penyedia layanan/jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi diantara kedua pihak dapat terlaksana.

#### **b. Tujuan Penentuan Lokasi Bank**

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah kredit, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:

- 1) Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya (aksesibilitas). Termasuk dalam pengertian aksesibilitas ini adalah bukan hanya dekatnya jarak,

tetapi juga kemudahan menjangkaunya dari angkutan umum, terletak di jalan yang mudah di jangkau dari arah mana saja, terletak di tengah kota, dan banyak dilewati angkutan kota sepanjang jam kerja kantor bank. Termasuk kemudahan dalam hal parkir kendaraan.

- 2) Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring.
- 3) Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak *in/out door* dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parkir ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa bank
- 4) Tata letak di dalam kantor memungkinkan sistem antrian yang efektif tapi sekaligus efisien. Dukungan penataan udara ruangan, kelapangan lokasi antrian, dukungan hiburan di tempat antrian (audio-vodio) adalah hal yang perlu di perhatikan.
- 5) Memudahkan tenaga kerja penggerak kantor bank dalam mencapainya. Hal ini diharapkan dapat mempermudah karyawan dalam melayani nasabah dengan baik tanpa di ganggu dengan keterlambatan masuk kantor dengan alasan jalanan ramai dan padat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank* (Jogjakarta :Graha ilmu,2010) hlm. 128

### c. Faktor-Faktor Lokasi

Faktor lokasi merupakan hal yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan konsumen, akan memudahkan konsumen mendatangi tempat dimana mereka bisa menemukan jasa yang konsumen butuhkan dan sebaliknya. Menurut Fandy Tjiptono indikator-indikator lokasi sebagai berikut:<sup>24</sup>

1) Akses lokasi,

Akses lokasi yang dilalui harus mudah di jangkau sarana transfortasi umum.

2) Tempat parkir

Tempat parkir haruslah yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

3) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan daerah sekitar haruslah yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran atau rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun di tempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*).

---

<sup>24</sup>Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta : Penerbit Andi.2002) hlm. 9

## 4. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata, yaitu: *al-Din*, religi (*relegere, religare*) dan agama. Al-Din (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat.<sup>25</sup>

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا  
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.<sup>26</sup>

Berkenaan dengan ayat di atas, ahli tafsir Sayyid Quthb memberikan penjelasan bahwa tafsir ayat di atas yakni inilah seruan

<sup>25</sup>Jalalludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.12.

<sup>26</sup>Departemen Agama, *Quran Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006) hlm. 46

kepada kaum mukminin dengan menyebut iman. Yaitu, sifat atau identitas yang paling mereka sukai, yang membedakan mereka dari orang lain dan menjadikan mereka unik serta menghubungkan mereka dengan Allah yang menyeru mereka itu. Seruan kepada orang-orang beriman untuk masuk Islam secara total' Pemahaman pertama terhadap seruan ini ialah orang-orang mukmin harus menyerahkan diri secara total kepada Allah, dalam urusan yang kecil maupun yang besar. Hendaklah mereka menyerahkan diri dengan sebenar-benarnya secara keseluruhan, baik mengenai *tashawur*, 'persepsi, pandangan', pemikiran' maupun perasaan, niat maupun amal', kesenangan maupun ketakutan; dengan tunduk dan patuh kepada Allah, dan ridha kepada hukum dan *qadha*-Nya, tak tersisa sedikit pun dari semua ini untuk selain Allah. Pasrah yang disertai dengan ketaatan yang mantap, tenang, dan ridha. Menyerah kepada tangan (kekuasaan) yang menuntun langkah-langkahnya. Mereka percaya bahwa "tangan" itu menginginkan bagi mereka kebaikan, ketulusan' dan kelurusan.<sup>27</sup>

Menurut Nurcholis Majid, agama bukanlah sekadar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca doa. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin* (Jakarta: Gema Insani, 2000) hlm.67

<sup>28</sup>Asmaum, Sahlan, *Religiuisitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011) hlm.42.

Sedangkan menurut peneliti religiusitas adalah keyakinan seseorang dengan adanya Tuhan, dibuktikan dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:<sup>29</sup>

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (1) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (2) kebutuhan akan cinta kasih, (3) kebutuhan untuk memperoleh

---

<sup>29</sup>Robert. H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hlm.67.

harga diri, dan (4) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

#### 4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *religiositas* seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

### c. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu :<sup>30</sup>

#### 1) Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat,

---

<sup>30</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 77.

surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek praktik peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 2) Dimensi Praktek Agama (Ritualistik)

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

## 3) Dimensi Pengalaman (Eksperiensial)

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya

merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

#### 4) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

#### 5) Dimensi Pengamalan (Konsekuensi)

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya

### **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Haris Romdhoni (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta, 2018)	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Secara simultan antara pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura
2	Siti Mualifa (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)	Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening	Variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah
3	Tiara (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah	Variabel religiusitas dan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah
4	Rahma Bellani Oktavindria Irananti (Skripsi, Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah, 2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)	Secara simultan variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah
5	Ida Lailatul Qodriyah (Jurnal, IKIP PGRI Madiun, 2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Muamalat Cabang Madiun	Prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk melihat dan sebagai gambaran umum setiap penelitian. Karena dapat bermanfaat untuk memperkuat teori. Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Mualifa adalah terletak pada salah 1 variabel X nya yaitu sama-sama meneliti tentang Lokasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini lokasi penelitian saudara Siti Mualifa adalah di Bank Muamalat Cabang Madiun sedangkan lokasi penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Mualifa adalah terletak pada salah 2 variabel X nya yaitu sama-sama meneliti tentang Pengetahuan dan Lokasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini variabel Y penelitian saudara Siti Mualifa adalah Keputusan Mahasiswa sedangkan Variabel Y penelitian ini adalah minat menabung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tiara adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang Religiusitas dan Pengetahuan Nasabah, yaitu kedua variabel X nya ,sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y nya yaitu saudara Tiara adalah Keputusan Nasabah sedangkan variabel Y penelitian ini adalah minat menabung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahma Bellani Oktavindria Irananti adalah memiliki kesamaan dalam meneliti Pengaruh

Religiusitas Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan) yaitu ketiga variabel X nya , sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu saudara Rahma Bellani Oktavindria Irananti adalah Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan sedangkan lokasi penelitiannya penelitian ini adalah Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Haris Romdhoni adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang Religiusitas dan Pengetahuan Nasabah, yaitu kedua variabel X nya ,sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lokasi penelitiannya yaitu saudara Abdul Haris Romdhoni adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah sedangkan variabel lokasi penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung.

### **C. Kerangka Pikir**

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyetor dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung).

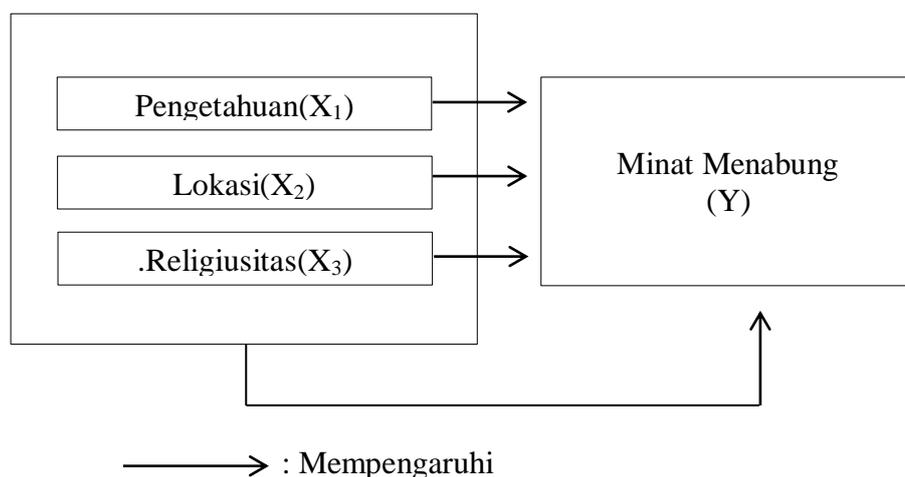
Sebelum seseorang melakukan pengambilan keputusan menabung hendaknya memiliki pengetahuan yang memadai. Konsumen yang memiliki pengetahuan yang banyak, maka akan lebih baik dalam

pengambilan keputusan sehingga akan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembeliannya.<sup>31</sup>

Lokasi juga menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan nasabah dikarenakan oleh kedekatan antar rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung sehingga membuat nasabah merasa cocok untuk menabung.

Selain itu faktor religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. tentunya hal ini akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>31</sup> M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) hlm. 75.

Keterangan :

Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>32</sup>

Berdasarkan landasan teoritis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha<sub>1</sub>: Ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Ha<sub>2</sub>: Ada pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Ha<sub>3</sub>: Ada pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

---

<sup>32</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 59.

Ha<sub>4</sub>: Ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiositas Santri secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara Adapun waktu penelitian akan dimulai pada bulan November 2018 sampai dengan bulan April 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>33</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.<sup>34</sup>

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah, variabel X dalam penelitian ini adalah pengetahuan, lokasi dan religiusitas Santri sedangkan yang menjadi variabel Y adalah minat menabung.

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 13.

<sup>34</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 60.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Suliyanto “populasi merupakan keseluruhan subjek yang karakteristiknya hendak diteliti”.<sup>35</sup> Kemudian menurut Sudarwan Danim “populasi adalah *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, wilayah, atau benda yang ingin diketahui oleh peneliti”.<sup>36</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian.

Populasi peneliti dalam penelitian ini yaitu Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung yang berjumlah 347santri.

### 2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi”.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>38</sup> Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel aksidental (*convenience sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti, dan bersedia menjadi

---

<sup>35</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2009) hlm. 96.

<sup>36</sup>Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 173.

<sup>37</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm. 122.

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 174.

responden untuk dijadikan sampel, atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja.<sup>39</sup> Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberikan pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu yang hanya menabung di bank syariah serta memiliki tabungan di bank syariah.

Ukuran pengambilan sampel yang saya gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347(0,1)^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347(0,01)}$$

$$n = \frac{347}{1 + 3,47}$$

$$n = \frac{347}{4,47}$$

$$n = 77,62$$

$$n = 78$$

---

<sup>39</sup> Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm. 60.

Berdasarkan keterangan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 responden.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Kuesioner**

Menurut Husein Umar “teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas pertanyaan tersebut”.<sup>40</sup> Menurut Bambang Prasetyo “kuesioner (angket) merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.<sup>41</sup> Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban bagi responden. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala

---

<sup>40</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 49.

<sup>41</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 110.

*ordinal*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *ordinal* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif.

**Tabel III.1**  
**Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner**

Skor Sifat Pernyataan Positif	Skor Sifat Pernyataan Negatif	Kategori Jawaban
5	1	Sangat Setuju (SS)
4	2	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KS)
2	4	Tidak Setuju (TS)
1	5	Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun indikator pertanyaan pada kuisisioner mengenai Minat (Y), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Kuisisioner**

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Minat (Y)	a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Rasa ingin tahu	1,2 3,4 5,6
2	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	a. Pengetahuan tentang perbankan syariah. b. Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah	1, 2 3, 4
3	Lokasi (X <sub>2</sub> )	a. Akses lokasi, b. Tempat parkir c. Lingkungan yang mendukung	1, 2 3,4 5,6

4	Religiusitas (X <sub>3</sub> )	a. Dimensi Keyakinan	1,2
		b. Dimensi Praktik	3,4
		c. Dimensi Pengalaman	5,6
		d. Dimensi pengetahuan agama	7,8
		e. Dimensi Konsekuensi	9,10

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada nasabah.

## 3. Studi Kepustakaan

Dalam studi pustaka, peneliti mencatat dan mengumpulkan data atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku, majalah, artikel serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

## E. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data. Adapun sumbernya berupa data primer, data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>42</sup> Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner ataupun observasi. Metode pengumpulan data dapat diperoleh dari sejumlah Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung, dan pihak-pihak yang terkait.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Selain itu data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dan yang ada relevansinya dengan skripsi ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bambang Prasetyo : “Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data”.<sup>43</sup> Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan

---

<sup>42</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) hlm. 138.

<sup>43</sup>Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*,hlm.184.

adalah metode SPSS Versi 22. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.<sup>44</sup> Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>45</sup> Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>46</sup>

### b. Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). *Reliabilitas* berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang

---

<sup>44</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 51.

<sup>45</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Op. Cit.*, hlm. 172.

<sup>46</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre* (Bandung:Alfabeta, 2015) hlm. 383.

kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.<sup>47</sup> Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600.<sup>48</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1.<sup>49</sup>

- 1) Apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka distribusi data bersifat normal.
- 2) Apabila  $\text{sig} < 0,1$  maka distribusi data tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 175.

<sup>48</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 181.

<sup>49</sup>Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU Pers, 2008) hlm. 58.

linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,1$ .<sup>50</sup> Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antar variabel yang diteliti.

### 3. Uji *Multikolinearitas*

Istilah *Multikolinearitas* (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas (penjelas) dari model regresi ganda.<sup>51</sup>

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *inflation factor* pada model regresi. Menurut Ghazali cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala multi kolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Tolerance*) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>52</sup>

### 4. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>53</sup> Pada

---

<sup>50</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014) hlm. 36.

<sup>51</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010) hlm. 82.

<sup>52</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 113.

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm. 42

penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi *heteroskedastisitas*. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.<sup>54</sup>

## 5. Uji Autokorelasi

*Autokorelasi* dalam konsep regresi linier berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu atau urutan ruang atau korelasi pada dirinya sendiri.<sup>55</sup> Uji asumsi *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan daripada periode  $t-1$ . Untuk menguji model regresi agar terbebas dari autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (DW). Jika DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.<sup>56</sup>

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

<sup>55</sup> Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010) hlm. 136.

<sup>56</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 225.

independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.<sup>57</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan religiusitas ( $X_3$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ). analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk tiga *prediktor* adalah:<sup>58</sup>

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Religiusitas

e = Batasan kesalahan (*Error term*)

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MM = a + b_1P + b_2L + b_3R + e$$

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

<sup>58</sup>*Ibid.*,

Keterangan:

Y = Minat Menabung

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

P = Pengetahuan

L = Lokasi

R = Religiusitas

e = Batasan kesalahan (*Error term*)

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pengetahuan, lokasi dan religiusitas menjelaskan minat menabung. Uji  $R^2$  pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan minat menabung. Dimana  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka pengetahuan, lokasi dan religiusitas semakin dekat hubungannya dengan minat menabung, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Nilai  $R^2$  berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan pengetahuan, lokasi dan religiusitas dapat menjelaskan minat menabung.

Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan pengetahuan, lokasi dan religiusitas dapat menjelaskan minat menabung. Interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  ini dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Interpretasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

**b. Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)**

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,1. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

**c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama- sama (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$ .

Artinya tidak terdapat pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 157.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Falah Langgapayung**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah Langgapayung**

Pondok Pesantren Darul Falah didirikan pada tanggal 13 Juli 1994 di Langgapayung, Kec. Sungai Kanan, Kab.Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara, Ketua yayasan : DR. H. Amarullah Nasution, SE, MBA. Dengan tujuan membentuk manusia pembangunan yang beragama dan berpancasila yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggungjawab, dapat mengembangkan sikap demokrasi dan tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur.

Kehadiran Pondok Pesantren Darul Falah dilatarbelakangi oleh adanya ide beberapa orang putra-putri Sumatera Utara yang berada di Jakarta pada tahun 1980-an yang kemudian mendirikan yayasan yang bernama: "Yayasan Pendidikan Batak Muslim Indonesia". Pertimbangan memilih lokasi Langgapayung sebagai tempat berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi ini terletak di tengah-tengah atau berdekatan dengan beberapa daerah Tk.II di Sumatera Utara (Labuhanbatu, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara dan Kabupaten Bengkalis Riau)
- b. Sekitar wilayah ini pendidikan masyarakat masih relatif rendah, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum

- c. Wilayah ini juga tergolong daerah miskin dengan tingkat angka pengangguran tinggi
- d. Tersedianya lahan/tanah seluas 20 Ha wakaf dari keluarga besar Bapak Kalang Aman Gelar Baginda Pinayungan Nasution (Alm) di Kampung Martopotan, Kelurahan Langgapayung, Kec. Sungai Kanan, Kab.Labuhanatu.<sup>60</sup>

Dikarenakan oleh beberapa hal antara lain Bapak Amarullah Nst ditugaskan ke Kalimantan, Jawa Timur dan Yogyakarta dalam waktu yang cukup lama dan kemudian melanjutkan belajar ke Amerika Serikat, ide itu belum dapat diwujudkan. Ditambah lagi Ketua Dewan Penasehat Jenderal TNI (Purn) DR.H. Abdul Haris Nasution pada tahun 1986 menderita sakit sehingga mesti dirawat di RSAD bahkan sampai berobat ke Amerika dalam waktu yang cukup lama juga. Akhirnya secara otomatis kegiatan pembangunan Pesantren Darul Falah sampai akhir tahun 1993 tidak memberikan hasil apa-apa.

Sejak November 1993 telah disusun Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Terpadu "Darul Falah" Langgapayung - Sumatera Utara di bawah Badan Hukum "Yayasan Pembina Pondok Pesantren Darul Falah" dengan Akta Notaris P. Nasution, S.H. No. 35 tanggal 20 Mei 1994 berdasar SK.Men.Keh.R.I.No.C - 169.H.T. 03.02.Th.1992 tanggal 16 Juli 1992. Susunan Pengurus masa itu sebagai berikut:

Dewan Penasehat : Jend.TNI (Purn) Abdul Haris Nasution

---

<sup>60</sup><http://ponpes-darulfalahlp.blogspot.com> di akses pada tanggal 21 Februari 2020 pukul 11.11.

Dewan Pembina : Prof.DR.Ir. A.M. Saefuddin

Pengurus Harian Yayasan:

1. Ketua Umum : DR.H. Amarullah Nasution, SE, MBA
2. Wakil Ketua : H. Abdul Manaf Hasibuan
3. Sekretaris Umum : Djalwin Maskal Harahap, SH, MBA
4. Wakil Sekretaris : Ade Parlaungan Nasution, S.E.
5. Bendahara Umum : Ir. Hj. Djuju Djuhriyah

Selain itu, ia terinspirasi dari program Gubernur Sumatera Utara H. Rajainal Siregar dengan konsepnya: MARSIPATURE HUTA NA BE (Membangun Tanah Kelahiran), Amarullah Nasution bercita-cita membangun Labuhanbatu menjadi daerah maju di bidang pendidikan, khususnya bagi masyarakat Sungai Kanan. Ditambah lagi ia juga mendirikan Yayasan Universitas Labuhanbatu (Y-ULB) di Rantauprapat pada tahun 1998 sudah beribu masyarakat Labuhanbatu yang dijadikannya sarjana.

Pendidikan Islam yang didirikan oleh Amarullah Nasution pada tahun 1994 itu adalah TK Al-Quran yang berada di depan Polsek Sungai Kanan hingga saat ini. Pembangunan gedungnya dimulai pada tanggal 4 Januari 1994. Dengan demikian menerima murid baru pada tahun pelajaran 1994/1995. Awal tahun pelajaran baru dimulai pada tanggal 13 Juli 1994 diresmikan pembukaannya oleh Bupati Kepala Daerah Tk.II Labuhanbatu. Alhamdulillah tahun pertama itu menampung murid sebanyak 86 orang.

Pada tahun 1995 didirikan pula Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Darul Falah tepatnya tanggal 15 Juli 1995 dan dibuka resmi pendaftaran siswa baru Tahun Pelajaran 1995/1996. Guru-guru pun direkrut bukan saja dari provinsi Sumatera Utara atau Sumatera pada umumnya tetapi juga didatangkan dari pulau Jawa lebih tepatnya alumnus Universitas-universitas terkenal dari Jawa seperti: UI, ITB dan IPB. Pada tahun pertama tersebut MTs berhasil menerima siswa sebanyak 120 orang dan MA memperoleh peminat sebanyak 98 orang.

## **2. Tata Tertib Siswa/Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langgapayung:**

- a. Siswa harus hadir di madrasah 15 (lima belas ) menit sebelum pelajaran dimulai dan mengikuti apel pagi
- b. Pelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB s/d pukul 13.30 WIB kecuali Hari Jumat s/d pukul 11.15 WIB
- c. Setiap hari Senin wajib mengikuti Upacara Penaikan Bendera Merah Putih
- d. Siswa harus memakai pakaian seragam sekolah, yaitu:
  - 1) Hari Senin s/d Selasa seragam putih- biru untuk siswa MTs dan putih-abu-abu untuk siswa MA, Rabu s/d Kamis seragam baju batik dan menutup aurat (busana muslim/muslimah)
  - 2) Baju dimasukkan ke dalam celana bagi laki-laki dan baju kurung bagi perempuan

- 3) Ukuran panjang rok/celana dimulai dari pinggang sampai bawah mata kaki
  - 4) Hari Jum'at s/d Sabtu seragam pramuka lengkap dengan baret-baretnya
  - 5) Baju seragam harus dipasang atribut madrasah
  - 6) Memakai sepatu berwarna hitam dan terbuat dari bahan kain dengan kaus kaki warna putih pada hari Senin s/d Kamis dan kaus kaki warna hitam pada hari Jum'at s/d Sabtu
  - 7) Memakai ikat pinggang warna hitam
- e. Setiap siswa memasuki kompleks madrasah melalui pintu gerbang
  - f. Siswa yang mengendarai sepeda motor/mobil wajib menemukannya pada tempat parkir di halaman madrasah
  - g. Setiap siswa wajib membuang sampah di tempat sampah yang disediakan
  - h. Siswa tidak dibenarkan keluar kompleks madrasah sebelum pelajaran berakhir kecuali mendapat izin tertulis dari piket guru
  - i. Siswa wajib mengikuti pelaksanaan pembelajaran dari setiap guru bidang studi
  - j. Setiap siswa wajib mengikuti sholat zuhur berjamaah di aula kecuali hari Jumat
  - k. Siswa tidak dibenarkan keluar kelas kecuali mendapat izin dari guru bidang studi yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung

- l. Setiap siswa dikenakan iuran Sumbangan Pendidikan sebesar yang ditentukan oleh Yayasan/Pimpinan,
- m. Iuran Sumbangan Pendidikan dimaksud sudah harus dibayar setiap tanggal 5 setiap bulan
- n. Siswa dilarang:
  - 1) Membuang sampah sembarangan
  - 2) Mencoret-coret atau bahkan merusak alat-alat/barang-barang milik madrasah
  - 3) Meminta dengan paksa sesuatu milik orang lain atau siswa lain
  - 4) Mencuri barang-barang orang lain/siswa lain/milik madrasah
  - 5) Berkelahi atau bermusuhan dengan orang lain/siswa lain
  - 6) Memasuki asrama putera/puteri bagi siswa/I yang tidak mondok
  - 7) Merokok dan sejenisnya
  - 8) Membawa Handphone dan benda-benda tajam
  - 9) Berjudi dalam bentuk apapun
  - 10) Minum minuman keras dan narkoba sedikit atau banyak
- o. Siswa yang melanggar peraturan madrasah di atas akan diberikan sanksi yaitu:
  - 1) Peringatan secara lisan
  - 2) Peringatan secara tertulis dengan membuat perjanjian tertulis
  - 3) Dipindahkan kesekolah/madrasah lain
  - 4) Diskorsing
  - 5) Diberhentikan

- p. Urutan sanksi di atas diberlakukan kecuali berjudi dan minum minuman keras langsung diskorsing atau diberhentikan.

### **3. Tata Tertib Khusus Bagi Siswa yang Mondok**

Selain wajib melaksanakan Tata Tertib Siswa Umum, Siswa/I yang mondok diwajibkan melaksanakan Tata Tertib tambahan sebagai berikut:

- a. Santri/ah setiap hari wajib bangun pagi pukul 04.30 WIB dan tidur malam pukul 22.30 WIB.
- b. Santri/ah wajib melaksanakan Sholat Lima Waktu sehari semalam berjamaah di aula
- c. Santri/ah wajib memiliki:
  - 1) Alat-alat perlengkapan Sholat Lima Waktu (kain sarung, lobe warna putih/mukenah, sajadah ukuran sedang dan baju piyama bagi laki-laki) dan Al-Quran,
  - 2) Alat-alat perlengkapan makan (piring, cangkir, sendok, dan lain-lain)
  - 3) Alat-alat perlengkapan tidur (tikar, lemari, kasur dan bantal bila diperlukan)
  - 4) Alat-alat perlengkapan mandi (sabun, pasta gigi dan wadah keduanya)
- d. Santri/ah wajib mengikuti pelaksanaan kegiatan kepesantrenan, sebagai berikut:
  - 1) Pukul 14.30 s/d pukul 17.00 WIB : belajar sore (ilmu tajwid, nahwu sharaf dan Tafsir Al-Quran),

- 2) Pukul 17.00 WIB s/d 30 menit sebelum azan maghrib : kegiatan olahraga
  - 3) Ba'da Maghrib s/d Sholat Isya : Membaca Al-Quran kecuali malam Jumat, malam Sabtu dan Malam Minggu,
  - 4) Ba'da Maghrib s/d Sholat Isya malam Jumat : Membaca Yasin berjamaah,
  - 5) Ba'da Maghrib s/d Sholat Isya malam Sabtu : Suliyah (Diskusi Keislaman),
  - 6) Ba'da Maghrib s/d Sholat Isya malam Minggu : Kuliah Tujuh Menit (Kultum),
  - 7) Pukul 20.30 WIB s/d 22.15 : Belajar malam (mandiri), kecuali malam Jumat dan malam Minggu,
  - 8) Pukul 20.30 WIB s/d 22.15 Malam Jumat : Muhadharah (Pidato 3 Bahasa),
  - 9) Pukul 20.30 WIB s/d 22.15 Malam Minggu : Kegiatan Mandiri (Pengembangan Bakat),
  - 10) Ba'da Shubuh Senin s/d Rabu s/d pukul 06.00 WIB : Kuliah Subuh
  - 11) Ba'da Shubuh Kamis s/d Sabtu s/d pukul 06.00 WIB : Mufrodat/Muhadasah
- e. Santri/ah wajib tidur di asrama yang sudah ditentukan oleh Pembina asrama

- f. Santri/ah wajib membawa buku pelajaran (buku cetak) atau buku kecil catatan mufrodat/vocabulary setiap keluar dari asrama kecuali pada waktu mau ke W.C.
- g. Santri/ah diwajibkan menjaga kebersihan di komplek pesantren dan asrama
- h. Santri/ah diwajibkan menjaga ketertiban di komplek pesantren dan asrama
- i. Santri/ah wajib menghormati/menghargai santri/ah lain yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
- j. Santri/ah wajib menghentikan segala kegiatan sore paling lambat 30 menit sebelum azan sholat maghrib
- k. Santri/ah dilarang:
  - 1) Mandi ke sungai, kecuali tidak ada air di bak mandi
  - 2) Makan di asrama
  - 3) Berlari-lari atau membuat keributan di asrama
  - 4) Buang air kecil atau air besar kecuali di W.C
  - 5) Memasuki dan tidur di asrama orang lain
  - 6) Membuang sampah sembarangan di asrama
  - 7) Berolahraga setelah jam makan siang sampai sholat asar
  - 8) Merokok, mencuri sekecil apapun, berkelahi/bermusuhan, berjudi, narkoba dan minum minuman keras
- l. Santri/ah yang melanggar Tata Tertib di atas diberikan sanksi, yaitu:
  - 1) Peringatan secara lisan

- 2) Peringatan secara tertulis dengan membuat perjanjian tertulis
- 3) Dikeluarkan dari asrama
- 4) Skorsing
- 5) Diberhentikan

## B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan  $(df)=n-2$ , dimana  $n$ =jumlah sampel, jadi  $df=78-2=76$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan nilai  $r$  positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan 1	0,647	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Pengetahuan 2	0,679		Valid
Pengetahuan 3	0,753		Valid
Pengetahuan 4	0,663		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.1 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-4 untuk variabel pengetahuan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Lokasi 1	0,838	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Lokasi 2	0,781		Valid
Lokasi 3	0,808		Valid
Lokasi 4	0,808		Valid
Lokasi 5	0,588		Valid
Lokasi 6	0,494		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.2 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel lokasi adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Religiusitas 1	0,553	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%,	Valid
Religiusitas 2	0,514		Valid
Religiusitas 3	0,579		Valid

Religiusitas 4	0,660	maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Religiusitas 5	0,551		Valid
Religiusitas 6	0,738		Valid
Religiusitas 7	0,654		Valid
Religiusitas 8	0,612		Valid
Religiusitas 9	0,645		Valid
Religiusitas10	0,634		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.3 diperoleh kesimpulan item pernyataan 1-4 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Minat 1	0,786	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Minat 2	0,709		Valid
Minat 3	0,736		Valid
Minat 4	0,712		Valid
Minat 5	0,752		Valid
Minat 6	0,753		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-4 untuk variabel minat adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana

$r_{\text{tabel}}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{\text{hitung}}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
Pengetahuan	0,610	4
Lokasi	0,767	6
Religiusitas	0,809	10
Minat	0,826	6

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020).

Tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan adalah  $0,610 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel lokasi adalah  $0,767 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel lokasi ( $X_2$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel religiusitas adalah  $0,836 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel religiusitas ( $X_3$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk

variabel minat adalah  $0,826 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat (Y) adalah reliabel.

## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikansi 0,1. Hasil perhitungan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji N**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30290996
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.037
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa nilai Sig. adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel *terikat* mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,1$ .

### 1) Uji Linieritas Pengetahuan dengan Minat

Adapun hasil uji linieritas pengetahuan dengan minat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Linieritas Pengetahuan dengan Minat**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PENGETAHUAN	Between Groups	(Combined)	216.223	7	30.889	4.573	.000
		Linearity	143.039	1	143.039	21.177	.000
		Deviation from Linearity	73.184	6	12.197	1.806	.110
Within Groups			472.815	70	6.755		
Total			689.038	77			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.7 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Sig. Linearity*  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel minat adalah linier.

### 2) Uji linieritas Lokasi dengan Minat

Adapun hasil uji linieritas lokasi dengan minat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Linieritas Lokasi dengan Minat**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * LOKASI	Between Groups (Combined)	297.221	9	33.025	5.731	.000
	Linearity	156.408	1	156.408	27.145	.000
	Deviation from Linearity	140.813	8	17.602	3.055	.005
	Within Groups	391.817	68	5.762		
Total		689.038	77			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.8 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Sig. Linearity* < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lokasi dengan variabel minat adalah linier.

### 3) Uji linieritas Religiusitas dengan Minat

Adapun hasil uji linieritas religiusitas dengan minat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Linieritas Religiusitas dengan Minat**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * RELIGIUSITAS	Between Groups (Combined)	239.684	17	14.099	1.883	.038
	Linearity	189.599	1	189.599	25.316	.000
	Deviation from Linearity	50.086	16	3.130	.418	.972
	Within Groups	449.354	60	7.489		
Total		689.038	77			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.9 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Sig. Linearity*  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas dengan variabel minat adalah linier.

### 3. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance*  $> 0,1$ ) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF  $< 10$ ). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.900	3.482		.259	.797			
PENGETAHUAN	.430	.156	.271	2.750	.007	.824	1.214	
LOKASI	.334	.118	.285	2.833	.006	.792	1.263	
RELIGIUSITAS	.202	.077	.282	2.623	.011	.692	1.445	

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

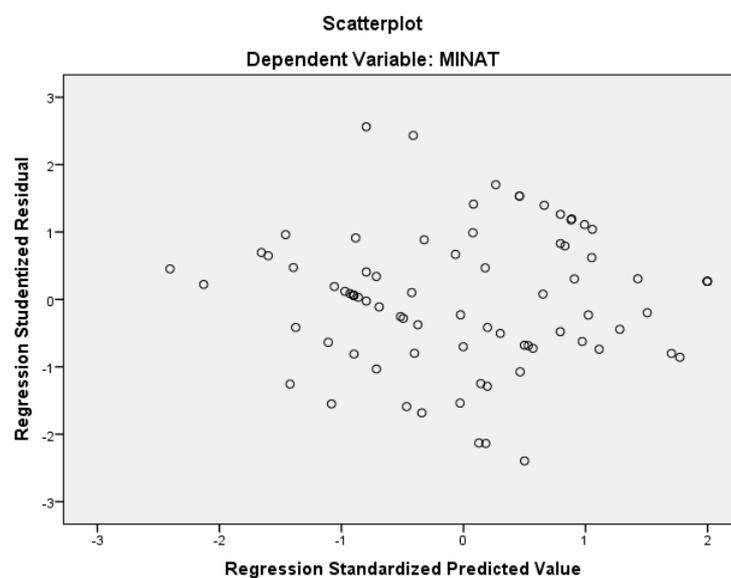
Tabel IV.10 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan adalah  $0,824 > 0,1$ , variabel lokasi adalah  $0,792 > 0,1$ , variabel religiusitas adalah  $0,692 > 0,1$ . Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari keempat variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance*  $> 0,1$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan adalah  $1.214 < 10$ , variabel lokasi adalah  $1.263 < 10$ , variabel religiusitas adalah  $1.445 < 10$ . Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari keempat variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF  $< 10$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Gambar IV. 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Gambar IV.1 dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

## 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran, yang terdiri dari unsur pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.900	3.482
PENGETAHUAN	.430	.156
LOKASI	.334	.118
RELIGIUSITAS	.202	.077

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020)

Tabel IV.11 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MM = a + b_1P + b_2L + b_3R + e$$

$$MM = 0,900 + 0,430 P + 0,334 L + 0,202 R + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,900 , artinya apabila variabel produk, harga, lokasi dan promosi dianggap konstan atau 0 maka minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) sebesar 0,900.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,430, artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) adalah meningkat sebesar 43%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung), semakin naik jumlah/nilai pengetahuan maka semakin meningkat minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
- c. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,334, artinya apabila tingkat nilai harga meningkat 1 satuan maka minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) adalah meningkat sebesar 33,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung), semakin naik nilai lokasi maka semakin meningkat minat menabung di Perbankan Syariah

(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)..

- d. Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,202, artinya apabila tingkat tempat meningkat 1 satuan maka minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung) meningkat sebesar 20,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung), semakin naik nilai religiusitas maka semakin meningkat minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.383

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, LOKASI

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020).

Tabel IV.12 diperoleh kesimpulan bahwa nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,383. Menunjukkan bahwa 38,3% variabel pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri mempengaruhi minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Sedangkan 61,7% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.259	.797
	PENGETAHUAN	2.750	.007
	LOKASI	2.833	.006
	RELIGIUSITAS	2.623	.011

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020).

Tabel IV.13 diperoleh kesimpulan bahwa nilai Untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan (df)=n-k-1, dimana n=jumlah sampel dan k=jumlah variabel independen, jadi df=78-3-

1=74. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,1), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,293.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,750,  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Pada variabel lokasi memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,833  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,623  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan

dalam uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.14**  
**Hasil U Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.677	3	93.559	16.954	.000 <sup>b</sup>
	Residual	408.361	74	5.518		
	Total	689.038	77			

a. Dependent Variable: MINAT  
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2020).

Nilai  $F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression* df 1 = k-1 atau 4-1 = 3 (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 74 (df2 = n-k-1) atau 78-3-1 = 74 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,16.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,954 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,16 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (16,954 > 2,16) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  (0,000 < 0,1) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas Santri secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diketahui bahwa:

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Pada variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,750,  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh M. Anang Firmansyah bahwa pengetahuan konsumen akan mempengaruhi minat pembelian. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Rahma Bellani Oktavindria Irananti bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah akan menimbulkan minat santri untuk menabung Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah maka akan tinggi pula minat santri untuk menabung Bank Syariah

#### 2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung

Pada variabel lokasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh M.Nur Rianto Al Arif bahwa pemilihan lokasi sangat penting, dalam menentukan lokasi pembukaan kantor cabang atau kantor kas termasuk peletakan mesin ATM, bank harus mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang dituju.<sup>61</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Ida Lailatul Qodriyah bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan lokasi Bank Syariah yang strategis akan menimbulkan minat santri untuk menabung Bank Syariah. Lokasi Bank Syariah yang strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi maka akan menimbulkan minat santri untuk menabung Bank Syariah.

### 3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$

---

<sup>61</sup>M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16.

diterima  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Tiara bahwa lokasi terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan religiusitas yang dimiliki santri akan menimbulkan minat santri untuk menabung Bank Syariah. Disaat kesadaran religiusitas telah dimiliki maka keinginan untuk melakukan hal sesuai dengan syariat Islam juga akan meningkat.

#### 4. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Secara simultan variabel pengetahuan, lokasi dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16.954 > 2,16$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas Santri secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

- a. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- b. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,750,  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
2. Pada variabel lokasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
3. Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas Santri terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).
4. Secara simultan variabel pengetahuan, lokasi dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,954 > 2,16$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_{a4}$  diterima. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas Santri secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan syariah di kabupaten labubahan batu selatan harus lebih giat lagi memberikan informasi dan pengetahuan perbankan Syariah dan mensosialisasikan bahwa bunga adalah riba dan bagi hasil adalah halal dengan gencar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengaruh terhadap minat menabung di Perbankan Syariah lain faktor pengetahuan, lokasi dan religiusitas.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad bin 'Abdurrazaq Ad-Duwaisy, *Fatwa-fatwa Jual Beli Oleh Ulama-ulama Besar Terkemuka*, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2005.
- Asmaum, Sahlan, *Religiuisitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Perguruan Tinggi Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Departemen Agama, *Quran Tajwid dan Terjemahannya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta : Penerbit Andi.2002.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Jalalludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Robert. H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin*, Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia., 2011.
- Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*, Medan: USU Pers, 2008.

Syofian Siregar, *Statistic Parametrik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Jogjakarta: Graha ilmu, 2010.

## **Lampiran 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
Tempat, Tgl. Lahir : Langga Payung, 11 April 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Langga Payung

### **KELUARGA**

Nama Ayah Kandung : H. Ilham Hasibuan  
Alamat : Langga Payung  
Nama Ibu Kandung : Hj. Saripah Sagala  
Alamat : Langga Payung

### **DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SD 115505 Ujung Lombang
- MTS PONPES Darul Ulum Sipaho
- MAS PONPES Darul Falah Langga Payung
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

### **MOTTO HIDUP**

“Hidup Sekali, Mati Sekali Maka Bergunalah Berkali-kali”

## Lampiran 2

### KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.

Saudara/I

Di-

Tempat

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan maka saya,

Nama : Ali Akbar Hasibuan

Nim : 13 220 0140

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI DAN RELIGIUSITAS SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH LANGGA PAYUNG)”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti ,mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

## IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Saudara/I untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda countreng (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :  
Lokal :  
Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan  
Alamat :

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda countreng (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohom jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua Jawaban Saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### A. Butir Angket Minat

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan membuat rekening Bank Syariah					
2.	Saya lebih mengutamakan rekening Bank Syariah					
3.	Jika saya mempunyai dana lebih, saya akan menyimpannya di Bank Syariah					
4.	Jika saya membutuhkan dana, saya akan mencari informasi tentang produk-produk untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah					
5.	Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk Bank Syariah dari berbagai media informasi					
6.	Sebelum saya berinteraksi dengan Bank Syariah saya sering bertanya informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang disekitar saya					

### B. Angket Pengetahuan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui dan paham tentang bank syariah					
2.	Saya meyakini bahwa fasilitas yang terdapat pada bank syariah sangat membantu nasabah					
3.	Saya meyakini bahwa menabung menggunakan bank syariah adalah halal karena bebas dari bunga yang mengandung unsur riba					
4.	Saya meyakini bahwa terdapat badan pengawas yang mengawasi kegiatan bank syariah agar nasabah merasa aman saat bertransaksi					

### C. Butir Angket Lokasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank syariah berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana transportasi					
2.	Bank syariah berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
3.	Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas					
4.	Bank syariah memiliki tempat parkir yang rapi					
5.	Bank syariah berada di tempat yang lingkungannya aman					
6.	Tersedianya pos keamanan di sekitar gedung bank syariah					

### D. Angket Religiusitas

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin produk bank syariah bebas riba					
2.	Saya yakin riba dilarang dalam Islam					
3.	Saya menjalankan perintah agama Islam					
4.	Saya menjadi nasabah bank syariah karena sesuai agama Islam					
5.	Berdasarkan pengalaman saya pelayanan di bank syariah sesuai perilaku Islam					
6.	Karyawan di bank syariah melayani nasabah terlebih dahulu mengucapkan salam					
7.	Saya mengetahui hukum riba					
8.	Saya memahami etika pelayanan yang sesuai dengan syariah					
9.	Saya yakin setiap perbuatan yang dilakukan akan mendapat ganjaran					
10.	Saya bertransaksi secara non riba karena tidak ingin melanggar agama Islam					

Lampiran 3

UJI VALIDITAS

		Correlations						JU
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	JU
M1	Pearson Correlation	1	.410**	.567**	.504**	.507**	.516**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	
M2	Pearson Correlation	.410**	1	.397**	.441**	.428**	.355**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	
	N	78	78	78	78	78	78	
M3	Pearson Correlation	.567**	.397**	1	.296**	.415**	.516**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	
M4	Pearson Correlation	.504**	.441**	.296**	1	.503**	.437**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009		.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	
M5	Pearson Correlation	.507**	.428**	.415**	.503**	1	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	78	78	78	78	78	78	
M6	Pearson Correlation	.516**	.355**	.516**	.437**	.646**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		
	N	78	78	78	78	78	78	
JUMLAH	Pearson Correlation	.786**	.709**	.736**	.712**	.752**	.753**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	JP
P1	Pearson Correlation	1	.279*	.201	.152	.647**
	Sig. (2-tailed)		.013	.078	.184	.000
	N	78	78	78	78	78
P2	Pearson Correlation	.279*	1	.435**	.265*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.019	.000
	N	78	78	78	78	78
P3	Pearson Correlation	.201	.435**	1	.452**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.078	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
P4	Pearson Correlation	.152	.265*	.452**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.184	.019	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
JP	Pearson Correlation	.647**	.679**	.753**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		L1	L2	L3	L4	L5	L6	LP
L1	Pearson Correlation	1	.782**	.749**	.675**	.289*	.195	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.087	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
L2	Pearson Correlation	.782**	1	.649**	.591**	.289*	.150	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.010	.191	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
L3	Pearson Correlation	.749**	.649**	1	.724**	.271*	.188	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.017	.100	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
L4	Pearson Correlation	.675**	.591**	.724**	1	.152	.128	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.184	.262	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
L5	Pearson Correlation	.289*	.289*	.271*	.152	1	.219	.588**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.017	.184		.054	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
L6	Pearson Correlation	.195	.150	.188	.128	.219	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.087	.191	.100	.262	.054		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
LP	Pearson Correlation	.838**	.781**	.808**	.722**	.588**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 4

### Uji Reabilitas

#### Minat

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

#### Pengetahuan

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

#### Lokasi

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	6

#### Religiusitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

## Lampiran 5

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30290996
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.037
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

## Lampiran 6

### Hasil Uji Linieritas Pengetahuan dengan Minat

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT *	Between (Combined)	216.223	7	30.889	4.573	.000
PENGETAHUAN	Groups					
	Linearity	143.039	1	143.039	21.177	.000
	Deviation from Linearity	73.184	6	12.197	1.806	.110
	Within Groups	472.815	70	6.755		
	Total	689.038	77			

### Hasil Uji Linieritas Lokasi dengan Minat

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * LOKASI	Between (Combined)	297.221	9	33.025	5.731	.000
	Groups					
	Linearity	156.408	1	156.408	27.145	.000
	Deviation from Linearity	140.813	8	17.602	3.055	.005
	Within Groups	391.817	68	5.762		
	Total	689.038	77			

### Hasil Uji Linieritas Religiusitas dengan Minat

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT *	Between (Combined)	239.684	17	14.099	1.883	.038
RELIGIUSITAS	Groups					
	Linearity	189.599	1	189.599	25.316	.000
	Deviation from Linearity	50.086	16	3.130	.418	.972
	Within Groups	449.354	60	7.489		
	Total	689.038	77			

## Lampiran 7

### Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Analisa Regresi Berganda & Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

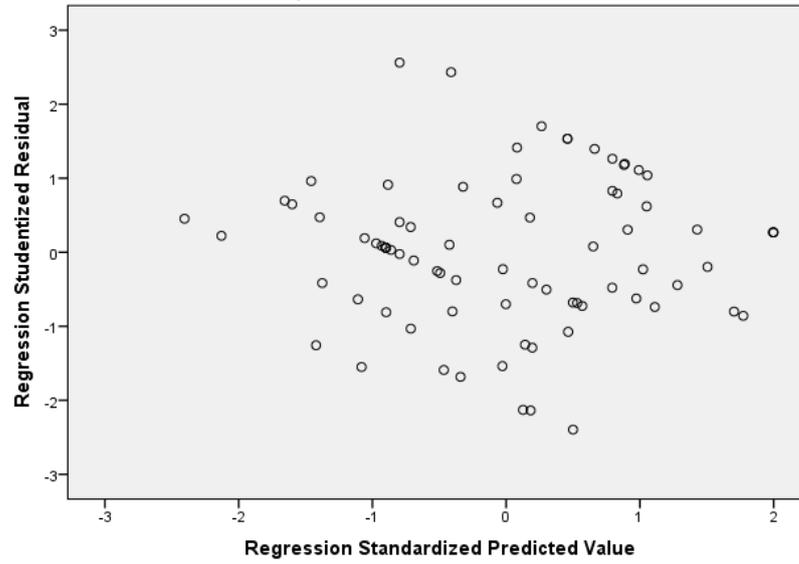
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.900	3.482		.259	.797		
PENGETAHUAN	.430	.156	.271	2.750	.007	.824	1.214
LOKASI	.334	.118	.285	2.833	.006	.792	1.263
RELIGIUSITAS	.202	.077	.282	2.623	.011	.692	1.445

## Lampiran 8

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT



## Lampiran 9

### Hasil Uji Autokorelasi & Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.383	2.349	1.528

## Lampiran 10

### Hasil U Signifikansi Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.677	3	93.559	16.954	.000 <sup>b</sup>
	Residual	408.361	74	5.518		
	Total	689.038	77			

## DOKUMENTASI PENELITIAN





PESANTREN/PERGURUAN ISLAM "DARUL FALAH" LANGGAPAYUNG

## MADRASAH ALIYAH

NPSN: 69725464, NSM: 131212220010, Izin Operasional: No. 1566 Tahun 2015  
Alamat : Kampus Induk "Darul Falah" - Jln. Trans Sumatera Kampung Martopotan  
Kel. Langgapayung, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhanbaru Selatan, Propinsi  
Sumatera Utara, Telp/Hp. 0823-7014-6210, e-mail:  
darulfalahppdarulfalah@gmail.com

Nomor : 089/MA-DF/LP/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dekan Bidang Akademik  
di IAIN Padangsidimpuan

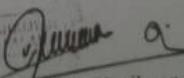
Menanggapi surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, bersama  
dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswa:

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 132200140  
Semester : XIV  
Program studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Darul Falah Langgapayung  
dengan judul "*Pengaruh: Pengetahuan, Lokasi dan Riligiuitas Santri Terhadap Minat  
Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga  
Payung)*".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langgapayung, 20 Maret 2020  
Kepala sekolah

  
Wahidin Hasibuan, S.Pd